

## RINGKASAN

**Nilai Tambah Dan Pengembangan Usaha *Nugget Tahu Bayam* Di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang,** Mochammad Rizki Maulana, NIM D31200690, Tahun 2023, 50 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Eka Dewi, S.P.,M.P. dan Pembimbing Lapang Nining Hariyani, S.P.,M.P.

Kegiatan PKL yang dilakukan secara umum dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa. Keterlibatan kerja mahasiswa dalam kegiatan agribisnis di BBPP Ketindan meliputi: keterlibatan dalam kegiatan di pembibitan stroberi, pencatatan perkembangan dan pertumbuhan tanaman stroberi, menganalisis nilai tambah *nugget* tahu bayam, menganalisis SWOT dan menyusun rencana pengembangan usaha yang dapat dilakukan setelah menyelesaikan studi di Program Diploma III Politeknik Negeri Jember.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pertanian dibawah tanggung jawab Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Tugas pokoknya yaitu melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam hal ini mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Agar mahasiswa siap terjun ke masyarakat baik ke dalam dunia usaha maupun dunia industri bidang pertanian, maka perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang kompetensinya. Tujuan umum dari PKL ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan/instansi dan membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian di BBPP Ketindan. Selanjutnya tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui nilai tambah produk *nugget* tahu bayam, mengetahui strategi usaha *nugget* Tahu Bayam, dan merumuskan rencana usaha *nugget* tahu bayam

Kegiatan PKL yang dilakukan secara umum dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa. Keterlibatan kerja mahasiswa dalam kegiatan agribisnis di BBPP Ketindan meliputi: keterlibatan dalam kegiatan di pembibitan stroberi, pencatatan perkembangan dan pertumbuhan tanaman stroberi, menganalisis nilai tambah *nugget* tahu bayam, menganalisis SWOT dan menyusun rencana pengembangan usaha yang dapat dilakukan setelah menyelesaikan studi di Program Diploma III Politeknik Negeri Jember.

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa pengolahan bayam menjadi *nugget* tahu bayam dapat meningkatkan nilai tambah bayam sebesar 5% atau Rp. 25.000,-/kg dengan tingkat keuntungan setelah dikurangi imbalan tenaga kerja sebesar 24,8% atau Rp. 6.200,-/kg. Strategi usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah strategi bertahan (kuadran IV SWOT).

Rencana pengembangan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan 9 komponen *business model canvas* (BMC) mulai dari menentukan nilai produk yang ditawarkan (*value propositions*), segmentasi pelanggan (*customer segments*), hubungan dengan pelanggan (*customer relationship*), saluran (*channels*), mitra kunci (*key partners*), aktivitas kunci (*key activities*), sumberdaya kunci (*key resource*), penerimaan (*revenue streams*) dan struktur biaya (*cost structure*). BMC tersebut selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk kanvas agar lebih mudah dipahami dan diimplementasikan dalam kegiatan usaha.